



## ANALISIS DATA KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS GENDER DI NAGARI CANDUANG KOTO LAWEH KACAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM

**Rahmad Ramadhan<sup>1</sup>, Dr. Yurni Suasti. M. Si<sup>2</sup>**

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [rahmadramadhan9696@gmail.com](mailto:rahmadramadhan9696@gmail.com)

### ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui analisis data kesehatan masyarakat berbasis gender dan melakukan pemetaan terhadap layanan kesehatan di Nagari Canduang Koto Laweh Metode yang di gunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode ini dilakukan dengan mengambil 4 jorong dari 11 jorong yang ada dari total 4 jorong, 4 jorong yang dipilih berdasarkan penduduk yang paling banyak yaitu Jorong Bingkudu, Jorong Lubuak Alua, Jorong Gantiang Koto Baru dan Batu Balantai. Berdasarkan Jorong yang telah di tentukan maka peneliti mengambil 30 kk perjorong. Berdasarkan hasil penelitian Nagari Canduang memiliki 15 layanan kesehatan seperti Puskesmas, Pustu, Polindes, Pokesri, Posyandu, Jumlah Ibu Hamil yang memanfaatkan Puskesmas pada tahun 2019 berjumlah 177 orang dengan bayi laki- laki 126 dan 110 perempuan. Jumlah pengunjung yang memanfaatkan posyandu di tahun berjumlah 2239 orang, Cakupan imunisasi B0 ( 0-7)/ BCG pada bayi di tahun 2019 berjumlah 56 bayi laki-laki dan 65 perempuan dengan total 121 orang. Cakupan Imunisasi DPT-Hib, Polio 4 Campak, Imunisasi dasar lengkap pada bayi di tahun 2019 DPT-HB-Hib3 yaitu 100, Polio4 Yaitu 87, Campak/MR Yaitu 64, Imunisasi Dasar Lengkap 59 orang pada tahun 2019, Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4, Campak/MR2 pada usia dibawah dua tahun (baduta) pada tahun 2019 berjumlah 559 bayi, 10 kasus penyakit terbanyak yaitu ispa 3100 penderita, Rematik 3411, Gastritis 3144, HT 2000 Penderita, Pharinghitis 1491, Chepalgia 464, Pulpa/Periapikal 801, Kulit Infeksi 695, Brochitis 405, Diabetes 263 orang.

**Kata Kunci : Layanan Kesehatan, Gender, Canduang Koto Laweh**

### ABSTRACT

*This research aims to find out gender-based public health data analysis and to map health services in Nagari Canduang Koto Laweh. The method used is Simple Random Sampling. This method is carried out by taking 4 jorong from 11 jorong out of a total of 4 jorong, 4 jorong selected based on the most population, namely Jorong Bingkudu, Jorong Lubuak Alua, Jorong Gantiang Koto Baru and Batu Balantai. Based on the Jorong that has been determined, the researchers took 30 kk per branch. Based on the results of Nagari Canduang's research, there are 15 health services such as Puskesmas, Pustu, Polindes, Pokesri, Posyandu, and the number of Pregnant Women utilizing Puskesmas in 2019 amounted to 177 people with 126 male babies and 110 female children. The number of visitors who used posyandu in the year totaled 2239 people. The coverage of B0 (0-7) / BCG immunization in infants in 2019 was 56 male and 65 female babies with a total of 121 people. Coverage of DPT-Hib Immunization, Measles 4 Polio, Complete basic immunization in infants in 2019 DPT-HB-Hib3 are 100, Polio4 is 87, Measles / MR is 64, Complete Basic Immunization is 59 people in 2019, Continued Immunization Coverage of DPT- HB-Hib 4, Measles / MR2 at the age of under two years (baduta) in 2019 amounted to 559 infants, 10 most cases of illness namely 3100 patients, Rheumatism 3411, Gastritis 3144, HT 2000 Patients, Pharinghitis 1491, Chepalgia 464, Pulp / Periapical 801, Skin Infection 695, Brochitis 405, Diabetes 263 people.*

**Keywords : Health Services, Gender, Canduang Koto Laweh**



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dengan Pembimbing Dra. Yurni Suasti , M. Si

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek penting dari Hak Asasi Manusia (HAM), sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tertanggal 10 November 1948. Dalam deklarasi HAM pasal 25 ayat 1 dinyatakan bahwa “setiap orang berhak untuk taraf kehidupan yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya sendiri dan keluarganya. Hak atas kesehatan ini bermakna bahwa pemerintah harus menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap individu untuk hidup sehat, dengan upaya menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang memadai dan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat.

Pemerintah dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 menetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi. Sejalan dengan pengertian tersebut dan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, maka tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam rangka mencapai tujuan dimaksud, maka penyelenggaraan pembangunan kesehatan mempunyai 6 (enam) program pokok UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Propenas 2000 -2004, yaitu: (1) program Lingkungan Sehat, Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat, (2) program Upaya Kesehatan, (3) program Perbaikan Gizi Masyarakat, (4) program Sumber Daya Kesehatan, (5) program Obat, Makanan dan Bahan Berbahaya, (6) program Kebijakan dan Manajemen

Pembangunan Kesehatan. Program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang akan mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Salah satu keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional yang dapat dirasakan adalah semakin meningkatnya umur harapan hidup waktu lahir.

Masalah utama yang dihadapi dalam bidang kesehatan adalah keterbatasan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama bagi penduduk miskin. Untuk pembangunan di bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama bagi penduduk miskin.

Upaya pelayanan kesehatan dasar antara lain meliputi pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, perbaikan gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, penyediaan obat generik esensial, promosi kesehatan serta peningkatan higiene dan sanitasi dasar. Masih tingginya angka kematian ibu mengharuskan kita untuk memberikan perhatian khusus terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak dan hal ini berkaitan dengan keberadaan bidan di setiap pelosok Indonesia. Untuk mengetahui besarnya kesenjangan dalam kebijakan, program, kegiatan dan dampak program kesehatan untuk penduduk laki-laki dan perempuan, perlu dilakukan analisis gender.

Istilah gender diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan yang bersifat bentukan budaya yang

dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Perbedaan ini sangat penting, karena selama ini sering sekali mencampurkan ciri-ciri manusia yang bersifat kodratid dan yang bersifat bukan kodratid (gender). Perbedaan peran gender ini sangat membantu kita untuk memikirkan kembali tentang pembagian peran yang selama ini dianggap telah melekat pada manusia perempuan dan laki-laki untuk membangun gambaran relasi gender yang dinamis dan tepat serta cocok dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam masyarakatnya. Secara umum adanya gender telah melahirkan perbedaan peran, tanggungjawab, fungsi dan bahkan ruang tempat dimana manusia beraktivitas. Sedemikian rupanya perbedaan gender ini melekat pada cara pandang kita, sehingga kita sering lupa seakan-akan hal itu merupakan sesuatu yang permanen dan abadi sebagaimana permanen dan abadinya ciri biologis yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.

Kata „gender“ dapat diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status dan tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) socialbudaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian gender adalah hasil kesepakatan antar manusia yang tidak bersifat kodratid. Oleh karenanya gender bervariasi dari satu tempat ke tempat lain dan dari satu waktu ke waktu berikutnya. Gender tidak bersifat kodratid, dapat berubah dan dapat dipertukarkan pada manusia satu ke manusia lainnya tergantung waktu dan budaya setempat.

Nagari Canduang Koto Laweh merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Agam tepatnya berada di Kecamatan Canduang. Secara geografis Nagari Canduang Koto Laweh terletak pada titik koordinat  $25^{\circ} - 0,27^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ}30' - 100^{\circ}31'$  Bujur Timur. Kenagarian Canduang Koto Laweh memiliki luas  $36,88\text{km}^2$  berbatasan sebelah utara berbatasan dengan Jorong Bonjo Nagari Panampuang dan Jorong Koto Hilalang Nagari Lambah Kecamatan Ampek Angkek, sebelah selatan berbatasan dengan labuah pancang/suaka Gunung Merapi, sebelah barat berbatasan dengan Jorong Lasi Tuo Nagari Lasi Kecamatan Canduang dan Jorong Balai Gurah Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek dan sebelah timur berbatasan dengan Jorong Baso Nagari Tabek Panjang, Jorong Batu Taba dan Jorong Koto Gadang Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso.

Nagari Canduang Koto Laweh merupakan salah satu kenagarian yang mengalami kemajuan dari beberapa aspek pembangunan dibandingkan kenagarian lain yang ada di Kabupaten Agam. Kenagarian ini bisa diistilahkan sebagai *rural urban frige* dimana suatu kawasan yang memiliki ciri-ciri kekotaan dan ciri-ciri kedesaan. Selain itu Kenagarian Canduang Koto Laweh juga daerah yang mempunyai jorong paling banyak dari nagari lain yang ada di Kecamatan Canduang yaitu sebanyak 11 Jorong yaitu Jorong III Suku, Jorong III Kampuang, Jorong Batu Balantai, Jorong Lubuk Aua, Jorong Gantiang Koto Tuo, Jorong Bingkudu, Jorong 100 Janjang, Jorong Puti Ramus, Jorong Labuang, Jorong XI Kampuang dan Jorong Canduang Guguak Katiak.

## METODE

Penelitian termasuk penelitian deskripsi kuantitatif yang menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Data yang diperlukan pada penelitian adalah umur, bulan, tahun, gender, sebaran layanan kesehatan, jenis penyakit. Pada pengambilan sebaran layanan kesehatan dilakukan pengambilan titik koordinat dan untuk pengambilan data data layanan kesehatan terutama pada ibu hamil/melahirkan dan bayi.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa titik koordinat setiap layanan kesehatan yang tersebar di Nagari Canduang Koto Laweh dan Hasil data layanan kesehatan yang didapatkan selama penelitian berupa: Jumlah Ibu Hamil yang memanfaatkan Pelayanan Puskesmas di tahun 2019, Jumlah Ibu hamil/melahirkan/anak yang memanfaatkan Posyandu di tahun 2019, Cakupan Imunisasi BO (0-7) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin pada tahun 2019. Cakupan Imunisasi DPT-Hib 3, Polio4 Campak Dan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi menurut gender pada tahun 2019., Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT- Hib 4 dan Campak/MR2 Pada usia dibawah 2 tahun (Baduta). 10 Kasus Penyakit terbanyak Dinagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Agam Pada tahun 2019.

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Maka pengambilan sampel diambil secara acak sesuai dengan kebutuhan dari peneliti.

Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 jorong dari 11 jorong yang ada dari total jorong, 4 jorong yang dipilih

berdasarkan penduduk paling banyak yaitu Jorong Bingkudu, Jorong Lubuak Aua, Jorong Gantiang Koto Tuo dan Batu Balantai. Berdasarkan jorong yang telah ditentukan maka peneliti mengambil sampel 30 kk perjorong

## HASIL DAN PEMBAHASAN

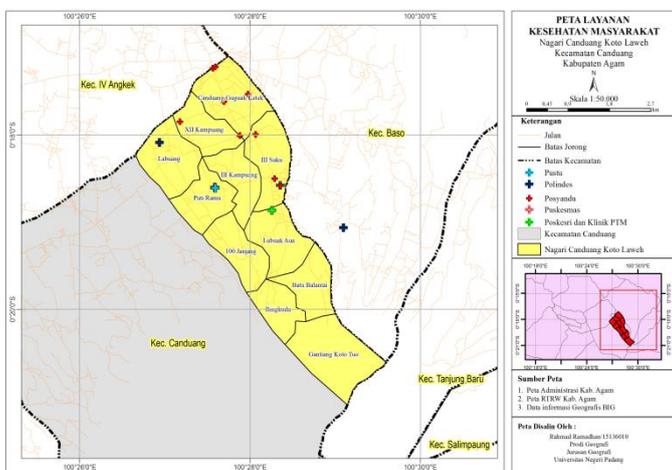
### Analisis Layanan Kesehatan Berbasis Gender Pada Tahun 2019 Dinagari Canduang Koto Laweh.

Nagari Canduang Koto Laweh merupakan satu dari delapan puluh dua Nagari yang terleak di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Terdiri dari 3 kenagarian Canduang Koto Laweh, Lasi, Bukik Batabuah. Berdasarkan profil nagari tahun 2009 luas Nagari Canduang Koto Laweh adalah 1962 Ha Nagari yang terletak pada kaki Gunung Merapi dengan daerah berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal yang berada pada ketinggian antara 780 hingga 2891 m. Canduang Koto Laweh sendiri terdiri dari 11 Jorong yaitu:

Nama	Luas (Ha)
12 Kampung	398,28
Gantiang Koto Tuo	102,76
Bingkudu	148,53
Labuang	267,42
Putiramuh	241,88
100 Janjang	254,92
Lubuak Aua	83,98
Batu Balantai	75,36
III Kampung	77,30
III Suku	112,50
Canduang Guguak Katiak	199,88

### 1. Sebaran Sarana Kesehatan Nagari Canduang Koto Laweh pada tahun 2019.

Sarana kesehatan yang terdapat di Nagari Canduang Koto Laweh berjumlah 15 pelayanan kesehatan yang terdiri dari 1 Puskesmas : Tigo Alua yang terdapat di Jorong XII Kampuang , 2 Pustu : Pustu Tigo Alua dan Pustu V Suku Bawah yang terdapat di Jorong Canduang Guguak Katiak dan Bingkudu, 2 Polindes : Polindes 100 Janjang dan Polindes III Suku yang terdapat di Jorong Bingkudu dan 100 Janjang, 1 Poskesri yaitu Poskesri dan Klinik PTN V Suku Ateh yang terdapat di Jorong Labuang, 9 Posyandu yaitu Posyandu Bina Jaya, Posyandu Bina Mulia, Posyandu Bingkudu 1, Posyandu Bingkudu 2, Posyandu Gantiang Koto Tuo, Posyandu Koto Tuo 2, Posyandu Lubuak Aua, Posyandu Telkom, Posyandu Warna Budi yang terdapat di jorong Batu balantai, Bingkudu, Gantiang Koto Tuo, Lubuak Aua, III Kampung



Sumber : Hasil Pemetaan layanan kesehatan tahun 2020

Kondisi 15 sarana kesehatan ini hampir keseluruhan dalam kondisi baik dan permanen pada setiap jorong yang ada dan sarana kesehatan yang terdapat di Nagari Canduang Koto laweh hampir tiap jorong memiliki 2 Posyandu dalam 1 Jorong. 15

sarana kesehatan masih aktif dan melakukan program 2x setiap bulan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada tiap jorong Sehingga masyarakat terutama ibu hamil/melahirkan dan anak di Nagari Canduang Koto laweh mendapati layanan kesehatan yang cukup dan memumpuni untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Nagari Canduang Koto Laweh.

## 2. Jumlah Ibu Hamil yang memanfaatkan pelayanan puskesmas Nagari Canduang Koto Laweh pada tahun 2019.

Nagari Canduang Koto Laweh memiliki 1 Puskesmas yang bernama Puskesmas Tigo Alua yang terletak di Jorong Nagari Alua yang menjadi pusat central Nagari Canduang Koto Laweh.

Di Nagari Canduang Koto Laweh Ibu Hamil yang memanfaatkan Puskesmas pada tahun 2019 berjumlah 177. Dari jorong Puti Ramus yaitu 10 orang, Jorong Labung yaitu 15 orang, Jorong Bingkudu yaitu 17 orang, Jorong 100 Janjang 18 orang, Jorong Lubuak Aua 23 Orang, Jorong Batu Balantai 16 orang, Jorong III Suku 8 orang, Jorong III Kampuang 10 orang , Jorong Canduang Gg Katik 10 orang, XII Kampuang 15 orang. Ibu Hamil di Nagari Canduang melahirkan laki-laki dan perempuan berjumlah 236.

Di Nagari Canduang Koto Laweh Ibu Hamil yang memanfaatkan Puskesmas pada tahun 2019 berjumlah 177. Dari jorong Puti Ramus yaitu 10 orang, Jorong Labung yaitu 15 orang, Jorong Bingkudu yaitu 17 orang, Jorong 100 Janjang 18 orang, Jorong Lubuak Aua 23 Orang, Jorong Batu Balantai 16 orang, Jorong III Suku 8 orang, Jorong III Kampuang 10 orang, Jorong Canduang Gg Katik 10 orang, XII Kampuang 15 orang. Ibu Hamil di Nagari Canduang melahirkan laki-laki dan perempuan berjumlah 236.

Jorong Puti Ramus 6 laki-laki dan 6 perempuan, Jorong Labung 10 laki-laki dan 8 perempuan, Jorong Bingkudu 11 laki-laki dan 14 perempuan, 100 Janjang 11 laki-laki dan 10 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 20 laki-laki dan 13 perempuan, Jorong Lubuak Aua, 19 laki-laki dan 16 perempuan, Jorong Batu Balantai 10 laki-laki dan 12 perempuan, Jorong III Suku 5 laki-laki dan 6 perempuan, III Kampuang 8 laki-laki dan 5 perempuan, Canduang Gg Katiak 14 laki-laki dan 11 perempuan, XII Kampuang laki-laki dan 9 perempuan. Jumlah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Tigo Alua pada tahun 2019 berjumlah 177 orang dengan jumlah bayi laki-laki yaitu 126 orang dan 110 orang dari masing-masing jorong.

### 3. Kegiatan Posyandu Nagari Canduang Koto Laweh pada tahun 2019.

Nagari Canduang Koto Laweh memiliki 16 Posyandu yaitu Posyandu Labuang, Puti Rumus, Bingkudu 1, Bingkudu 2, Sejahtera 1, Sejahtera 2, 100 Janjang, Melati, Mewar Melati, Bina Jaya, Melati Sehari, Warna Budi, Guguak Katik 1, Guguak Katik 2, Algumara, Mukhilisin. Posyandu ini memiliki jadwal yang berbeda-beda setiap bulan di masing

masing jorong dalam satu bulan dilakukan 2x kegiatan. Berdasarkan sumber hasil survey lapangan yang dilakukan pada tahun 2019 jumlah pengunjung yaitu 2239 orang. Pada bulan Januari jumlah pengunjung 179, bulan Februari yaitu 201, bulan Maret 199, bulan April 181, bulan 205, bulan Mei 205, bulan Juni 183, bulan Juli 179, bulan Agustus 203, bulan September 174, bulan oktober 184, bulan November 199, bulan Desember 152.

Setiap Posyandu di pegang 2-3 bidan desa pada Jorong Labuang di pegang oleh petugas Ira Irmayanty, Jorong Puti Rumus – Bingkudu I – Bingkudu II oleh petugas Yeni Hendrawati, Jorong 100 Janjang oleh Resti Rahmayeni, Lubuak Halus – Mawar Melati – Batu Balantai oleh petugas Neni Prihatini, Jorong III suku – III Kampuang, Canduang Guguak Katiak oleh Rahayu Indah Sari, XII Kampuang oleh Widya Poppy sehingga pelayanan ini bisa berjalan lancar dan meningkatkan mutu kesehatan ibu hamil dan anak yang datang ke posyandu yang telah disediakan oleh nagari.

### 4. Cakupan Imunisasi BO (0-7) Dan BCG Menurut Gender (Jenis Kelamin) pada tahun 2019.

Hasil Survey lapangan yang dilakukan pada setiap jorong diberikan imunisasi seperti HBO dan BCG pada ibu hamil. Sehingga pada bulan Januari terdapat di Jorong Puti Rumus 2 laki-laki dan 2 perempuan, Jorong Labung 6 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Bingkudu 10 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong 100 Janjang 5 laki-laki dan 5 perempuan, pada Jorong Gantiang Koto Tuo 6 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong Lubuak Aua 11 orang laki-laki dan 6 perempuan, Jorong Batu Balantai 5 laki-laki dan 9

perempuan, Jorong III suku 2 laki-laki dan 3 perempuan, III kampuang 1 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong Canduang Gg Katiak 4 laki-laki dan 6 perempuan.

Total jumlah Ibu hami/melahirkan dan bayi laki-laki/perempuan yang mendapatkan imunisasi berjumlah 56 orang laki-laki dan 65 perempuan dengan jumlah keseluruhan 121 orang. Sehingga bisa disimpulkan layanan kesehatan di Nagari Canduang Koto laweh aktif dan kegiatan imunisasi yang rutin terus dilakukan sehingga masyarakatnya bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang memumpumi dan mencukupi.

#### **5. Cakupan Imunisasi DPT-Hib 3, Polio 4 Campak Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Gender Nagari Canduang Koto Laweh.**

Berdasarkan hasil survey lapangan posyandu dan polindes pada 11 jorong di Nagari Canduang Koto Laweh pada Jorong Puti Rumus terdapat 3 laki-laki dan 2 perempuan, Jorong labung 6 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Bingkudu 14 laki-laki dan 7 perempuan. Jorong Koto Tuo 6 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong III suku 2 laki-laki dan 3 perempuan, III Kampuang 4 laki-laki dan 6 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 4 laki-laki dan 8 perempuan, Jorong III Kampung 4 laki-laki dan 6 perempuan sehingga jumlah laki-laki dan perempuan yang mendapatkan cakupan imunisasi DPT-Hib 3, Polio 4, Campak, dan Imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut gender yaitu 63 laki-laki dan 70 perempuan dengan jumlah 133 orang.

Pada Imunisasi yang di dapatkan oleh ibu hamil/melahirkan dan anak dibagi berdasarkan umur dan imunisasi yang di berikan yaitu DPT, HB, Hib3, Polio 4,

Campak, MR dan Imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan hasil yang didapatkan Per Perjorong untuk imunisasi DPT, HB, Hib3 pada Jorong Pati Rumus 2 laki-laki 2 perempuan, Jorong Labung 1 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Bingkudu 7 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong 100 Janjang 3 laki-laki dan 4 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 10 laki-laki dan 2 perempuan, Jorong Lubua Alua 6 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Batu Balantai 6 laki-laki dan 8 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Canduang Gg Katiak 2 laki-laki dan 11 perempuan, Jorong XII Kampuang 2 laki-laki dan 3 perempuan.

Pada cakupan imunisasi Polio 4 pada Jorong Puti Rumus terdapat 0 laki-laki dan perempuan 1 perempuan, Jorong Labung 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Bingkudu 10 laki –laki dan 4 perempuan, Jorong 100 Janjang 3 laki-laki dan 4 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 10 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong Lubuak Alua 5 laki-laki dan 4 perempuan, Jorong Batu Balantai 5 laki-laki dan 7 perempuan, Jorong III suku 8 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 5 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 2 laki-laki dan 13 perempuan Jorong XII Kampuang 1 laki-laki dan 3 perempuan, Sehingga cakupan imunisasi Polio yang didapatkan masyarakat di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 38 bayi laki-laki dan 49 bayi perempuan dengan jumlah 87 bayi yang mendapatkam imunisasi.

Pada cakupan imunisasi Campak atau MR pada Jorong Puti Rumus terdapat 2 laki-laki dan perempuan 2 perempuan, Jorong Labung 2 laki-laki dan 3

perempuan, Jorong Bingkudu 6 laki –laki dan 3 perempuan, Jorong 100 Janjang 1 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 8 laki-laki dan 3 perempuan, Jorong Lubuak Alua 3 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Batu Balantai 2 laki-laki dan 3 perempuan, Jorong III suku 3 laki-laki dan 3 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 2 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 4 laki-laki dan 10 perempuan Jorong XII Kampuang 1 laki-laki dan 1 perempuan, Sehingga cakupan imunisasi Campak/MR yang didapatkan masyarakat di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 33 bayi laki-laki dan 30 bayi perempuan dengan jumlah 64 bayi yang mendapatkan imunisasi.

Pada cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Jorong Puti Rumus terdapat 2 laki-laki dan 1 perempuan , Jorong Labung 1 laki-laki dan 2 perempuan, Jorong Bingkudu 5 laki –laki dan 2 perempuan, Jorong 100 Janjang 1 laki-laki dan 4 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 8 laki-laki dan 3 perempuan, Jorong Lubuak Alua 3 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Batu Balantai 7 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong III suku 3 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 4 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 3 laki-laki dan 3 perempuan Jorong XII Kampuang 3 laki-laki dan 3 perempuan, Sehingga cakupan Imunisasi Dasar Lengkap yang didapatkan masyarakat di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 29 bayi laki-laki dan 35 bayi perempuan dengan jumlah 59 bayi yang mendapatkan imunisasi.

Pada Tahun 2019 Di Nagari Canduang Koto Koto Laweh ibu hamil/melahirkan dan bayi mendapatkan cakupan imunisasi DPT, HB, Hib3 yaitu 100 , Polio4 yaitu 87, Campa/MR yaitu 64, Imunisasi Dasar

Lengkap yaitu 59. Sehingga disimpulkan imunisasi yang di dapatkan ibu hamil/melahirkan dan bayi cukup baik pada tahun 2019.

#### **6. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT -HB –Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Usia Dibawah Dua Tahun ( Baduta ) Nagari Canduang Koto Laweh Pada Tahun 2019.**

Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 dan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh. Jumlah Baduta yang terdapat di Jorong Puti Rumus terdapat 18 laki-laki dan 22 perempuan , Jorong Labung 24 laki-laki dan 29 perempuan, Jorong Bingkudu 14 laki –laki dan 17 perempuan, Jorong 100 Janjang 18 laki-laki dan 22 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 36 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong Lubuak Alua 33 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong Batu Balantai 33 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong III suku 17 laki-laki dan 21 perempuan, Jorong III Kampuang 17 laki-laki dan 21 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 17 laki-laki dan 21 perempuan Jorong XII Kampuang 25 laki-laki dan 30 perempuan, Sehingga cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 dan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh yang didapatkan masyarakat di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 252 bayi laki-laki dan 307 bayi perempuan dengan jumlah 559 bayi yang mendapatkan Imunisasi lanjutan.

Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh. Pada Jorong Puti Rumus terdapat 0 laki-laki dan 0 perempuan , Jorong Labung 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Bingkudu 0

laki –laki dan 0 perempuan, Jorong 0 Janjang 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Lubuak Alua 1 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Batu Balantai 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong III suku 0 laki-laki dan 21 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 0 laki-laki dan 0 perempuan Jorong XII Kampuang 2 laki-laki dan 2 perempuan, Sehingga cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 dan pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh yang didapatkan oleh baduta di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 2 bayi laki-laki dan 2bayi perempuan dengan jumlah4 bayi yang mendapatkan Imunisasi lanjutan DPT, HB, Hib4.

Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh. Pada Jorong Puti Rumus terdapat 0 laki-laki dan 0 perempuan , Jorong Labung 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Bingkudu 0 laki –laki dan 1 perempuan, Jorong 0 Janjang 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Lubuak Alua 1 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong Batu Balantai 1 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong III suku 0 laki-laki dan 0 perempuan, Jorong III Kampuang 1 laki-laki dan 1 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 2 laki-laki dan 2 perempuan Jorong XII Kampuang 0 laki-laki dan 0 perempuan, Sehingga cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh yang didapatkan oleh baduta di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 2 bayi laki-

laki dan 1 bayi perempuan dengan jumlah 3 bayi yang mendapatkan Imunisasi lanjutan Campak/MR2.

#### **7. 10 Kasus Penyakit Terbanyak Dinagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Agam Pada tahun 2019.**

Kasus penyakit terbanyak di Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Agam pada tahun 2019. Ispa sebanyak 3100 Penderita, Rematik 3411, Gastritis 3144, HT 2000 Penderita, Pharyngitis 1491, Cephalgia, 464, Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal 801, Penyakit Kulit Infeksi 695 penderita, Bronchitis 405, Diabetes 263.

10 Kasus Penyakit Ini di Nagari Canduang Koto Laweh masyarakat lebih banyak terjangkit penyakit ISPA dengan angka 3100 di tahun 2019 tertinggi sedangkan paling rendah Diabetes diangka 263 kasus.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan.**

1. Layanan kesehatan yang terdapat di Nagari Canduang Koto Laweh berjumlah 15 pelayanan kesehatan yang terdiri dari 1 Puskesmas : Tigo Alua yang terdapat di Jorong XII Kampuang , 2 Pustu : Pustu Tigo Alua dan Pustu V Suku Bawah yang terdapat di Jorong Canduang Guguak Katiak dan Bingkudu, 2 Polindes : Polindes 100 Janjang dan Polindes III Suku yang terdapat di Jorong Bingkudu dan 100 Janjang, 1 Poskesri yaitu Poskesri dan Klinik PTN V Suku Ateh yang terdapat di Jorong Labuang, 9 Posyandu yaitu Posyandu Bina Jaya, Posyandu Bina Mulia, Posyandu Bingkudu 1, Posyandu Bingkudu 2, Posyandu Gantiang Koto Tuo, Posyandu Koto Tuo

2. Di Nagari Canduang Koto Laweh Ibu Hamil yang memanfaatkan Puskesmas pada tahun 2019 berjumlah 177. Dari jorong Puti Ramus yaitu 10 orang, Jorong Labung yaitu 15 orang, Jorong Bingkudu yaitu 17 orang, Jorong 100 Janjang 18 orang, Jorong Lubuak Aua 23 Orang, Jorong Batu Balantai 16 orang, Jorong III Suku 8 orang, Jorong III Kampuang 10 orang , Jorong Canduang Gg Katik 10 orang, XII Kampuang 15 orang. Ibu Hamil di Nagari Canduang melahirkan laki-laki dan perempuan berjumlah 236
3. Nagari Canduang Koto Laweh memiliki 16 Posyandu yaitu Posyandu Labuang, Puti Rumus, Bingkudu 1, Bingkudu 2, Sejahtera 1 , Sejahtera 2, 100 Janjang, Melati, Mewar Melati, Bina Jaya, Melati Sehari, Warna Budi, Guguak Katik 1,Guguak Katik 2, Algumara, Mukhilisin.Posyandu ini memiliki jadwal yang berbeda-beda setiap bulan di masing masing jorong dalam satu bulan dilakukan 2x kegiatan. Berdasarkan sumber hasil survey lapangan yang dilakukan pada tahun 2019 jumlah pengunjung yaitu 2239 orang.
4. Hasil Survey lapangan yang dilakukan pada setiap jorong diberikan imunisasi seperti HBO dan BCG pada ibu hamil Total jumlah Ibu hami/melahirkan dan bayi laki-laki/perempuan yang mendapatkan imunisasi berjumlah 56 orang laki-laki dan 65 perempuan dengan jumlah keseluruhan 121 orang.
5. Pada Tahun 2019 Di Nagari Canduang Koto Koto Laweh ibu hamil/melahirkan dan bayi mendapatkan cakupan imunisasi DPT, HB, Hib3 yaitu 100 , Polio4 yaitu 87, Campa/MR yaitu 64, Imunisasi Dasar Lengkap yaitu 59. Sehingga disimpulkan imunisasi yang di dapatkan ibu hamil/melahirkan dan bayi cukup baik pada tahun 2019.
6. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 dan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh. Jumlah Baduta yang terdapat di Jorong Puti Rumus terdapat 18 laki-laki dan 22 perempuan , Jorong Labung 24 laki-laki dan 29 perempuan, Jorong Bingkudu 14 laki –laki dan 17 perempuan, Jorong 100 Janjang 18 laki-laki dan 22 perempuan, Jorong Gantiang Koto Tuo 36 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong Lubuak Alua 33 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong Batu Balantai 33 laki-laki dan 40 perempuan, Jorong III suku 17 laki-laki dan 21 perempuan, Jorong III Kampuang 17 laki-laki dan 21 perempuan, Jorong Canduang Gg Katik 17 laki-laki dan 21 perempuan Jorong XII Kampuang 25 laki-laki dan 30 perempuan, Sehingga cakupan Imunisasi Lanjutan DPT – HB Hib 4 dan Campak/MR2 pada usia dibawah 2 tahun baduta Nagari Canduang Koto Laweh yang didapatkan masyarakat di Nagari Canduang Koto laweh pada tahun 2019 yaitu 252 bayi laki-laki dan 307 bayi perempuan dengan jumlah 559 bayi yang mendapatkan Imunisasi lanjutan.
7. Kasus penyakit terbanyak di Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang,Agam pada tahun 2019. Ispa sebanyak 3100 Penderita, Rematik 3411, Gastritis 3144, HT 2000 Penderita,Pharinghitis 1491, Chepalgia, 464, Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal 801, Penyakit Kulit Infeksi 695 penderita, Brochitis 405, Diabetes 26310 Kasus Penyakit Ini di Nagari Canduang Koto Laweh masyarakat lebih banyak terjangkit penyakit ISPA dengan angka 3100 di tahun

2019 tertinggi sedangkan paling rendah Diabetes diangka 263 kasus.

#### **Saran**

a. Bagi Pemerintahan Nagari Canduang Koto Laweh sebaiknya lebih memperhatikan data – data pelayanan kesehatan masyarakat tertuma pada ibu hamil/ibu melahirkan dan anak yang menggunakan sarana kesehatan dari tahun 2019 -2020. Perlunya kebijakan dan pengawasan untuk meningkatkan mutu kesehatan sehingga mengurangi resiko dan angka kematian.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya, pengambilan data primer harusnya langsung ke tempat sarana kesehatan atau petugas yang bertugas. Data yang didapatkan menjadi lebih valid dan sesuai kondisi sebenarnya.

c. Saran untuk pemerintah kabupaten lebih memfasilitasi dan memperhatikan prasarana dan layanan kesehatan yang ada di Nagari Canduang Koto Laweh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Gorman, Bridget K dan Jen'nan Ghazal Read. 2007. *Why Man Die Younger Than Woman*.  
[http://www.medscape.com/viewarticle/555221\\_2](http://www.medscape.com/viewarticle/555221_2), diakses pada tanggal 16 Januari 2016.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2011. *Konsep dan Definisi*.  
<http://menegpp.go.id>, diakses pada tanggal 24 April 2016.
- Khotimah, Khusnul. 2009. *Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerjaan*. "Jurnal Study Gender dan Anak", Vol. 4.
- Mangunwijaya. 2008. *Kurikulum yang Mencerdaskan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santoso IA. 2012. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Di RSKIA Bhakti Ibu*. Jurnal. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunuharjo Bambang. 2010. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suryadi, Ace dan Idris Ecep. 2004. *Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: PT. Ganesindo
- Suryadi, Ace. 2001. *Analisis Gender Dalam Pembangunan Pendidikan*. Jakarta: Bappenas & WSPII-CIDA
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS.